

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menjelaskan atau menggambarkan variable masa lalu dan masa sekarang (yang sedang terjadi) tanpa ada proses mengikuti ke depan, tanpa ada intervensi dari peneliti. Pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan cross sectional yang di terapkan ( Riska Herlihafifah,2021).

#### **3.2. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas *Servisu Saude Komunitaria*  
(SSK) Becora, Dili.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal  
17 Februari Tahun 2022.

#### **3.3. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Susila & Suyanto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas *Servisu Saude Komunitaria* Becora.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Susila & Suyanto, 2015). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Susila & Suyanto, 2015). Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 30 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas SSK Becora dengan *convenience dampling* atau *sampling accidentalg* pada tanggal 15 sampai dengan tanggal 17 februari tahun 2022.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau ukuran yang dapat melekat pada obyek penelitian yang baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata) Suyanto,2018. Karena dalam variabel ini penelitian hanya menggunakan variabel tunggal yaitu tentang Gambaran

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketuban Pecah Dini.

### 3.5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang ketuban pecah dini	Pengetahuan ibu hamil yang diukur dengan pengetahuan mmelalui Benar dan salah.	1. Benar 2. Salah	Kuesioner	Ordinal
		Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala ketuban pecah dini.	1. Benar 2. Salah	Kuesioner	Ordinal
No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat ukur	Skala ukur

1.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang ketuban pecah dini	Pengetahuan ibu hamil yang diukur dengan pengetahuan melalui Benar dan salah.	3. Benar 4. Salah	Kuesioner	Ordinal
			5.		

Sumber: Notoadmodjo (2003), Ika & Saryano (2015), Mandang, Dkk (2016), Saryano (2015), Nugroho (2017), (Rukiah, 2010), Solikhah, (2011).

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada responden masing masing untuk di isi dan disertakan petunjuk pengisian seperti Pastikan identitas terisi dengan lengkap, Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan kuesioner, diberikan tanda chek point/centang (☐) pada jawaban yang dirasa tepat dan sesuai dengan responden dan Pastikan semua jawaban telah terisi.

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu: Sebelum mengisi kuesionernya bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan tuliskan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda centang (☐) pada kolom sebelah kanan. B Jika pernyataan tersebut menurut Anda benar S Jika pernyataan tersebut menurut Anda salah yaitu menggunakan kuesioner (Renny Septiani,2017).

### **3.8. Etika Penelitian**

Menurut Saryono (2011), penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Back (2006) dalam Setiawan dan Saryono

(2011). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian menurut Hidayat (2007) dalam Setiawan dan Saryono (2011) antara lain:

1. Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
2. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).

### **3.9. Pengolahan Data**

Penyusunan data diperlukan untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah data untuk penelitian sudah lengkap, dengan meneliti kembali kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden, apabila belum dilengkapi, data yang sudah terkumpul selanjutnya disusun untuk memudahkan pengolahan datanya.

Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala.

Tahapan tersebut terdiri dari:

## 1. Cleaning

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data kuesioner dari responden atau ketika memeriksa lembar observasi. Periksa kembali apakah ada jawaban responden atau hasil observasi yang ganda atau belum di jawab.

## 2. Coding

□ Mengklasifikasikan jawaban dari para responden pada setiap variabel data tersebut untuk mempermudah data dalam bentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode-kode kuesioner yaitu :

### a. Pengetahuan

1. Kode 1 : Kurang ( 66,7%)
2. Kode 2 : Cukup ( 76,7%)
3. Kode 3 : Baik ( 83,3% )

### b. Pendidikan

1. Kode 1 : Tidak sekolah
2. Kode 2 : Sekolah (SD-SMP)
3. Kode 3 : Sekolah ( SMA /SMK )
4. Kode 4 : Sekolah Tinggi ( Diploma sarjana )

### c. Usia

1. Kode 1 : Usia ibu <20 Tahun
2. Kode 2 : Usia ibu 20-35 Tahun 3. Kode 3 : Usia ibu > 35  
Tahun

### d. Paritas

1. Kode 1 : Primigravida ( G1 )
2. Kode 2 : Multipara ( G2-G4 ) 3. Kode 3 : Grandemultipara ( G5 )

e. Pekerjaan

1. Kode 1 : Tidak bekerja

2. Kode 2 : Bekerja

Pada kuesioner penelitian ini terdapat dua pertanyaan yaitu pertanyaan yang benar dan pertanyaan yang salah maka untuk pertanyaan yang benar diberi nilai 1 dan untuk pertanyaan yang diberi nilai 0 dalam kuesioner tersebut dengan memberi tanda centeng pada jawaban yang di angap benar.dan sebelumnya membuat kisi-kisi pada kuesioner yaitu sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Favourrable	Unfavourrable	
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ketuban pecah dini	1.Pengertian tentang ketuban pecah Dini	1,2,3,4,5,6,7,11,,14,15,16,17,18,,20,	8,9,10,12,13, 19.	20
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

### 3. Skoring

Ditetapkan kode jawaban sehingga jawaban responden dapat diberikan skor. Jika jawaban responden benar akan diberi skor 1 dan jika jawaban dari para responden salah maka di beri skor 0.

### 4. Entering

Memasukan data yang telah diskor kedalam komputer seperti kedalam spread sheet program excel ata kedalam program *SPSS* versi 16.0 for windows.

### 3.10. Analisis Data

Setelah dicleaning, diskor dan di entri, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Langkah pertama analisa adalah dengan melakukan analisa deskriptif atau disebut juga analisa univariat atau analisa sederhana.

Analisa statistik untuk satu variabel (variabel tunggal), menggunakan jenis analisis univariat, yang didalamnya menggunakan analisis distribusi frekuensi, yaitu bentuk dan analisis yang menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk frekuensi, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun dalam bentuk diagram, ataupun dalam bentuk narasi.

Tujuan dari analisis ini adalah memaparkan data secara sederhana sehingga dapat dibaca dan dianalisis secara sederhana. Bentuk penyajian hasil dari analisis deskriptif, tergantung dari jenis atau skala data dari variabel yang sedang dianalisis.

Distribusi frekuensi relatif ialah distribusi frekuensi yang setiap kelas ditetapkan pula bentuk presentase.

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Dengan keterangan :

P : Presentase    x : Jawaban benar    n : Total jumlah kuesioner.